

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat bimbingan orang tua dengan rata-rata skor angket responden 72,81 jika dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan maka bimbingan orang tua berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 60,27%
2. Tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan rata-rata perolehan nilai siswa 82,07 jika dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan maka prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 67,12%
3. Setelah dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus korelasi triserial, maka diperoleh nilai $r = 0,540$. Analisis dilanjutkan dengan mengkonsultasikannya dengan Tabel Kritik r Product Moment. Maka hasil uji signifikansi berdasarkan taraf kepercayaan 99% menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $r_{hitung} = 0,540 > r_{tabel} = 0,306$. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan maka hal ini menunjukkan

bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

B. Saran-saran

Sebagai penutup skripsi ini penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa SMPN 3 Batu Ampar agar lebih memberikan bimbingan dan perhatian yang maksimal kepada anak dalam hal pendidikan agama yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan akan membentuk karakter anak sebagai manusia yang berkepribadian muslim sehingga anak nantinya dapat membedakan antara yang baik dan buruk, halal dan haram serta mentaati hukum-hukum Islam.
2. Kepada siswa SMPN 3 Batu Ampar agar lebih memperhatikan lagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena pelajaran ini sangat penting bagi bekal kehidupan di dunia dan akhirat yang nantinya di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempunyai pondasi agama yang kuat maka siswa tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang dapat menjerumuskannya ke dalam kemaksiatan.

3. Kepada pihak sekolah yang berwenang terhadap siswa mereka agar terus berusaha memberikan yang terbaik dalam hal penanaman ilmu agama yang sangat penting bagi kehidupan anak kelak agar terhindar dari penyimpangan sosial.